
PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN BIATAN TAHUN 2022

Hasbi¹, Erni Setiawati², Nadya Yunan³, Novi Yanti⁴

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Hasbiberau88@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of village apparatus competency, internal control system, use of information technology and leadership on accountability in village fund management in Kecamatan Biatan. The method in this research is to use quantitative methods and random sampling methods as a sample selection method of 80 respondents. The data collection technique uses a questionnaire which is measured using a Likert Scale. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis using the SPSS Version 23 program.

The results of this research show that Village Apparatus Competence and Leadership have a positive and significant effect on Accountability for Village Fund Management. Meanwhile, the internal control system and use of information technology do not have a positive and significant effect on Village Fund Management Accountability.

Keywords: *Competency, Control System, Technology, Leadership, Accountability, Village.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Biatan. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dan metode random sampling sebagai metode pemilihan sampel yang berjumlah 80 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diukur dengan Skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur Desa dan Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan dana desa. Sedangkan sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Kata Kunci: Kompetensi, Sistem Pengendalian, Teknologi, Kepemimpinan, Akuntabilitas, Desa.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan desa tidak terlepas dari akuntabilitas. Tuntutan mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa kini menjadi fokus penting bagi perangkat desa, sebab akuntabilitas menunjukkan keberhasilan tercapainya visi dari UU Desa No. 6 Tahun 2014 untuk mewujudkan desa yang maju, mandiri, berkeadilan dan demokratis, memiliki kewenangan penuh dalam mengatur diri sendiri untuk mencapai kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini yang menjadikan akuntabilitas dalam pemerintah desa sangat penting karena merupakan salah satu bentuk media pertanggungjawaban pemerintah desa sebagai entitas yang mengelola dana desa.

Pengelolaan keuangan desa disebut sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki pemisahan wilayah yang bersewenang untuk membuat dan memelihara keperluan masyarakat daerah tersebut, menurut adat istiadat daerah yang disahkan dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Permendagri No.20, 2018). Sedangkan keuangan desa merupakan keseluruhan hak dan kewajiban desa yang dapat diperhitungkan dengan satuan rupiah serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa.

Alokasi dana RT di 2023 mendatang tidak lagi dimasukkan di anggaran ADK, melainkan dipisah. ADK mengalami peningkatan. Ini bukti nyata bahwa pemerintah daerah menaruh perhatian terhadap pembangunan kampung. Pada 2021, ADK yang disediakan sebanyak Rp130 Miliar. Sedangkan di APBD 2022, ADK naik menjadi Rp140 Miliar dan pada perubahan nanti akan ditambah Rp53 Miliar. Pada 2022, ADK yang digelontorkan sebanyak Rp193 Miliar atau naik sebanyak Rp.63 Miliar dari tahun sebelumnya.

Pemberdayaan Masyarakat Kampung (DPMK) Berau, terdapat kenaikan Alokasi Dana Kampung (ADK) sebesar Rp 25 miliar. Namun, juga terdapat kabar buruk, yakni Dana Desa yang bersumber dari APBN mengalami penurunan anggaran senilai Rp 35 miliar untuk satu kabupaten Berau pada awalnya menerima Dana Desa sebesar Rp 122 miliar, sekarang menjadi Rp 87 miliar.

Misalnya kita anggap 2023 ADK tetap Rp193 Miliar, ditambah dana RT masing-masing Rp 50 Juta. Ini dilakukan agar pembangunan bisa merata di Kabupaten Berau, bahkan hingga ke wilayah terpencil sekali pun. Nah dalam hal ini dimana peneliti mengangkat permasalahan yang telah disimpulkan yaitu dalam pembangunan diharapkan bisa mendongkrak kegiatan ekonomi masyarakat. Namun, pemerintah kabupaten sering menerima laporan terkait rumitnya birokrasi (aparatur pemerintahan), dimana pemerintah masih kesulitan untuk mengelola dana desa dan dana yang dinerikan untuk RT untuk mempercepat adanya pembangunan yang merata.

Terkait dengan hal itu peneliti tertarik untuk melihat yang telah terjadi di setiap desa terutama dikecamatan biatan. Disini juga peneliti akan memberikan ungkapan untuk menghindari terjadinya tindak pidana korupsi. Hal Ini untuk menjaga bahwa penggunaan uang rakyat tetap amanah. Pemerintah berharap kepada kampung (desa) hingga tingkat RT bisa memberikan dampak positif pada pembangunan dan meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian (Pahlawan Dkk., 2020), yang dimana menguji pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Perbedaan pada penelitian ini adalah pengembangan penelitian dengan menambahkan variable independen yaitu kepemimpinan dengan menggunakan objek penelitian di Kecamatan Biatan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk mengembangkan variabel dengan menambahkan kepemimpinan dimana dalam variabel ini menjelaskan kepemimpinan adalah salah satu penanda kompetensi yang dimiliki dalam diri seorang kepala desa. Individu sebagai pimpinan perlu menguasai keterampilannya dalam memberi pengaruh maupun panduan kelompok individu. Tidak hanya asal memerintah, pemimpin wajib tegas dan berwibawa.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul untuk penelitian ini sebagai berikut ; “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dikecamatan Biatan Tahun 2022”.

TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi Aparatur Desa

Pemahaman Kompetensi aparaturnya desa kompetensi kerja adalah kemampuan seseorang dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperoleh melalui proses pendidikan, pelatihan ataupun pengalaman. (Nafadhila Eka Indraswari, 2014). Dalam kompetensi aparaturnya desa masih terdapat juga variabel independen yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu sistem pengendalian internal sebagai acuan untuk menemukan permasalahan dalam pengelolaan dana desa.

Kompetensi pada umumnya diartikan sebagai kecakapan, keterampilan, kemampuan. Kata dasarnya sendiri, yaitu kompeten, yang berarti cakap, mampu, atau terampil. Pada konteks manajemen Sumber Daya Manusia, istilah kompetensi mengacu kepada atribut / karakteristik seseorang yang membuatnya berhasil dalam pekerjaannya (Widyatama & Novita, 2017).

Kompetensi menjadi indikator yang sangat berpengaruh terhadap penilaian kinerja setiap orang dalam tugasnya dan kinerja organisasi secara menyeluruh. Bagaimana anda dapat mencari tahu kompetensi yang diprioritaskan oleh organisasi dalam meningkatkan kinerja yang baik. Pertama, mengerti tujuan dan visi organisasi dan langkah-langkahnya, Kedua, mengidentifikasi kunci organisasi. (Burhanuddin Dkk., 2020).

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Indikator dalam variabel ini adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan pengendalian internal (Sweetenia & Caesari, 2019).

Sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Indikator dalam variabel ini adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan pengendalian internal. Dalam variabel sistem pengendalian internal dimana membahas tentang penerapan standar operasi prosedur (SOP), Ketentuan toleransi salah saji, pemisahan wewenang, dokumen yang memadai, otorisasi akses perangkat lunak, langkah pencegahan kerusakan operasi komputer, pemeriksaan mendadak.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berupa hardware, software dan useware dimana komponen tersebut digunakan dengan tujuan untuk mengolah suatu data agar mendapatkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu (Nafadhila Eka Indraswari, 2014).

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berupa hardware, software dan useware dimana komponen tersebut digunakan dengan tujuan untuk mengolah suatu data agar mendapatkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu..

Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan salah satu penanda kompetensi yang dimiliki dalam diri seorang kepala desa. Individu sebagai pimpinan perlu menguasai keterampilannya dalam memberi pengaruh maupun panduan kelompok individu. Tidak hanya asal memerintah, pemimpin wajib

tegas dan berwibawa.(Krisnanti et al., 2022).

Kepemimpinan dianggap sebagai bentuk kontrol terpusat dimana satu individu memberikan kekuasaan dan mempengaruhi orang lain. Selain itu, kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola anggota kelompoknya mencapai tujuan organisasi.(Fatolosa Hulu & Rida Rahim, 2022)

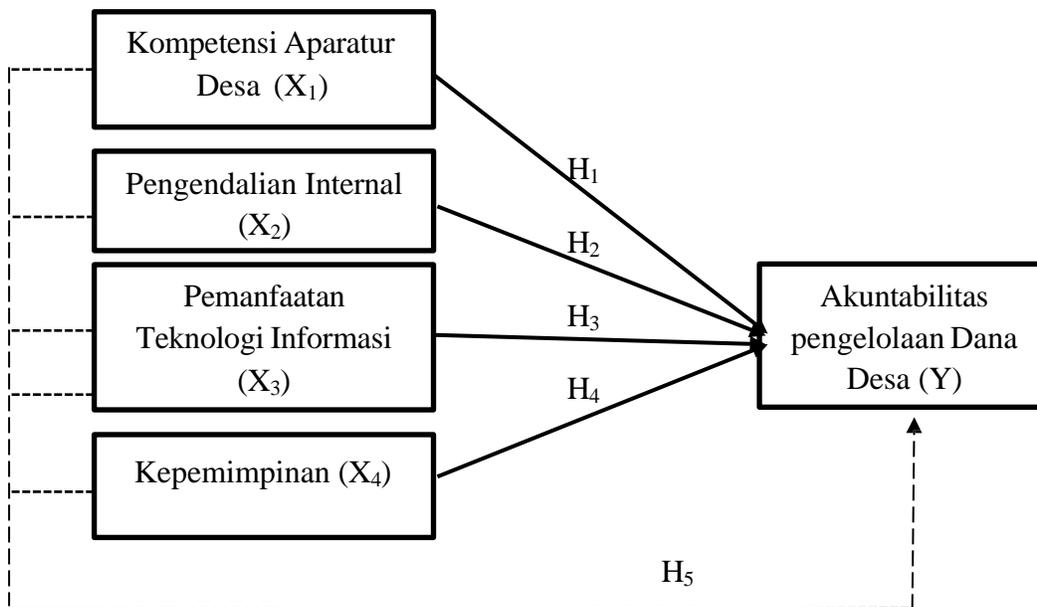
Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk memahami dan setuju tentang apa yang perlu dilakukan dan bagaimana melakukannya, dan proses memfasilitasi upaya individu secara kolektif untuk mencapai tujuan bersama, Kepemimpinan juga merupakan bentuk strategi atau teori memimpin yang tentunya dilakukan oleh orang yang biasa kita sebut sebagai pemimpin (Evi marlina, Sri Rahmayanti, 2021)

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas adalah istilah umum untuk menjelaskan betapa sejumlah organisasi telah memperlihatkan bahwa mereka sudah memenuhi misi. Definisi lain menyebutkan akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban-kewajiban dari individu-individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber-sumber daya publik. Akuntabilitas terkait erat dengan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam hal pencapaian hasil pada pelayanan publik dan menyampaikannya secara transparan kepada masyarakat (Muslimin Dkk., 2012).

Akuntabilitas adalah suatu bentuk kewajiban mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Akuntabilitas sistem pengelolaan Dana Desa sebagai upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Ketentuan tersebut menunjukkan adanya komitmen dari para Stakeholder atau pengambil keputusan bahwa pengelolaan dana desa itu harus memenuhi prinsip-prinsip good governance yang harus dilaksanakan oleh para pengelola Dana Desa dan juga masyarakatnya (Astuti Dkk., 2021).

Model Konseptual



Sumber : Dikembangkan Dalam Penelitian, 2023

Hipotesis

1. H_{a1} : Pemahaman kompetensi aparaturnya berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. H_{a2} : Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. H_{a3} : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. H_{a4} : Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
5. H_{a5} : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan kepemimpinan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode uji pengaruh dengan model kuantitatif, data diambil melalui media kuesioner dari responden berupa data primer yang diuji dengan uji reliabilitas dan validitas untuk tiap butir kuesioner melalui skor data yang telah dijawab oleh responden. Jika butir-butir kuesioner telah dinyatakan reliabel dan valid maka dilanjutkan uji statistik untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen. Beberapa uji dilakukan dalam penelitian ini diantaranya Uji Validitas, Reliabilitas, Asumsi Klasik, Koefisien Korelasi (R), Koefisien Determinasi (R²), Analisis regresi Metode Kausal Step, Uji F dan Uji T.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Populasi yaitu Di Kecamatan memiliki delapan desa yang akan disebarkan kuesioner penelitian yang telah diuji kelayakan. Untuk penelitian ini adalah kompetensi aparaturnya dana desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kepemimpinan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan Biatan, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81)

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan berupa kuesioner kepada responden yang disebarkan secara online dalam bentuk google form kepada responden. Metode analisis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel independen yang biasa disebut X₁, X₂, X₃, X₄ dan seterusnya dengan variabel dependen yang disebut Y. Analisis ini diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

HASIL DAN ANALISIS PEMBAHASAN**Tabel 1**
Uji Validitas

NO	Variabel	r hitung	r tabel	Ket
1	Pemahaman Komepensi Aparatur Desa	0,626	0,219	Valid
		0,702	0,219	Valid
		0,790	0,219	Valid
		0,846	0,219	Valid
		0,770	0,219	Valid
		0,772	0,219	Valid
2	Sistem Pengendalian Internal	0,640	0,219	Valid
		0,732	0,219	Valid
		0,729	0,219	Valid
		0,585	0,219	Valid
		0,704	0,219	Valid
		0,684	0,219	Valid
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,755	0,219	Valid
		0,726	0,219	Valid
		0,753	0,219	Valid
		0,770	0,219	Valid
		0,645	0,219	Valid
		0,647	0,219	Valid
4	Kepemimpinan	0,672	0,219	Valid
		0,607	0,219	Valid
		0,580	0,219	Valid
		0,635	0,219	Valid
		0,660	0,219	Valid
		0,666	0,219	Valid

5	Akuntansi Pengelolaan Dana Desa	0,618	0,219	Valid
		0,719	0,219	Valid
		0,572	0,219	Valid
		0,628	0,219	Valid
		0,699	0,219	Valid
		0,574	0,219	Valid

Sumber : Hasil Uji SPSS 2022

Hasil Uji Validitas yang telah dilakukan pada masing-masing variabel penelitian, menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan memiliki r-hitung > r-tabel, maka seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 2

Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Cronbach Alpa	Nilai Bebas	KET
1	Pemahaman Komepensi Aparatur Desa	0,849	0,60	Reliabel
		0,833	0,60	Reliabel
		0,815	0,60	Reliabel
		0,795	0,60	Reliabel
		0,816	0,60	Reliabel
		0,815	0,60	Reliabel
	Sistem Pengendalian Internal	0,738	0,60	Reliabel
		0,712	0,60	Reliabel
		0,702	0,60	Reliabel
		0,763	0,60	Reliabel
		0,709	0,60	Reliabel
		0,716	0,60	Reliabel
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,771	0,60	Reliabel
		0,780	0,60	Reliabel
		0,774	0,60	Reliabel
		0,770	0,60	Reliabel
		0,797	0,60	Reliabel

		0,797	0,60	Reliabel
Kepemimpinan		0,652	0,60	Reliabel
		0,680	0,60	Reliabel
		0,690	0,60	Reliabel
		0,665	0,60	Reliabel
		0,661	0,60	Reliabel
		0,655	0,60	Reliabel
Akuntansi Pengelolaan Dana Desa		0,671	0,60	Reliabel
		0,627	0,60	Reliabel
		0,690	0,60	Reliabel
		0,672	0,60	Reliabel
		0,637	0,60	Reliabel
		0,687	0,60	Reliabel

Tabel 3
Sumber : Hasil Uji SPSS 2022
Uji Normalitas

Hasil Uji Reliabilitas **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** penelitian dan instrumen penelitian memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach masing-masing dengan interpretasi nilai masing-masing, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel atau konsisten.

Sumber : Output SPSS versi 22, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat di lihat bahwa nilai sig. 0,162 > 0,05 dan Test Statistic adalah 0,090 < 0,124 nilai kritis uji Kolmogorov Smirnov pada $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Variabel	N	Test Statistic	Signifikansi
Unstandardized Residual	80	0,090	0,162

Tabel 4
Uji Multikolonieritas

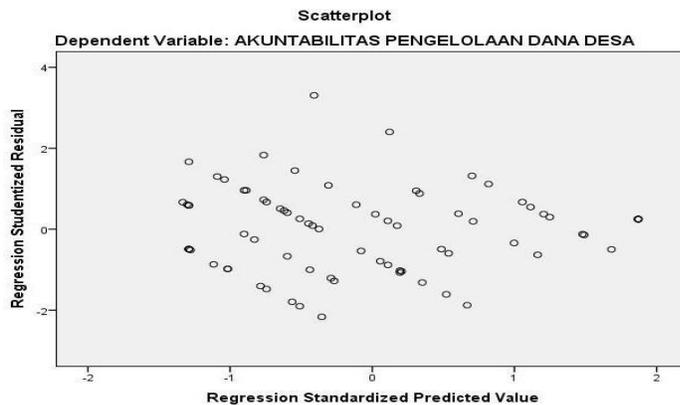
Variabel	Tolerance	VIF
Kompetensi aparatur desa (X1)	0.286	3,491
Sistem Pengendalian internal (X2)	0.281	3,554

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0.352	2,840
Kepemimpinan (X4)	0.397	2,520

Sumber : Output SPSS versi 22, 2023

Dari uji multikolonieritas diketahui bahwa nilai Tolerance dari variabel kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kepemimpinan > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikoleniaritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS versi 22, 2023

Berdasarkan uji heteroskedastisitas maka dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model yaitu penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 serta titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 5
Uji Linieritas

N(Jumlah)	Nilai Deviation From Linearity	Keterangan
80	0,111 > 0,05	Memiliki hubungan yang Linear

Sumber : Output SPSS versi 22, 2023

Berdasarkan uji linearitas dapat dilihat bahwa nilai Signifikansi Deviation From Linearity dari hubungan antar variabel lebih besar dari 0,05 artinya pada uji tersebut terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel intervening terhadap variabel terikat.

Tabel 6
Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi B
Konstan	2,507

Pemahaman Kompetensi Aparatur Desa	0,317
Sistem Pengendalian Internal	0,019
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,090
Kepemimpinan	0,460

Sumber : Output SPSS versi 22, 2023

Diketahui bahwa hasil analisis regresi linear berganda dari Kompetensi Aparatur Desa (X1) sebesar 0,317, Sistem Pengendalian Internal (X2) sebesar 0,050, pemanfaatan teknologi informasi (X3) sebesar 0,090, dan Kepemimpinan (X4) sebesar 0,460 dengan constant sebesar 2,507. Maka diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,507 + 0,317 + 0,019 + 0,090 + 0,460.$$

1. Konstanta: 2,507

Hasil ini menunjukkan nilai akuntabilitas pengelolaan dan desa (Y) jika variabel bebas yaitu Kompetensi Aparatur Desa (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3), dan kepemimpinan (X4) bernilai nol.

2. Koefisien b_1 : 0,317

Dimana nilai koefisien X1 bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa komponen pemahaman kompetensi aparatur desa memiliki hubungan yang positif terhadap variabel dependen. Dimana apabila komponen dari pemahaman kompetensi aparatur desa meningkat 1 satuan maka keputusan pembelian akan meningkat sebanyak 0,317, dikarenakan Pemahaman Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa memiliki hubungan yang positif atau searah.

3. Koefisien b_2 : 0,019

Dimana nilai koefisien X2 bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa komponen pengendalian internal memiliki hubungan yang positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dimana apabila komponen dari Sistem Pengendalian Internal meningkat 1 satuan maka Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa akan meningkat sebanyak 0,019, dikarenakan pengendalian internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Internal memiliki hubungan yang positif atau searah.

4. koefisien b_3 : 0,090

Dimana nilai koefisien X3 bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa komponen pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan yang positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dimana apabila komponen dari pemanfaatan teknologi informasi meningkat 1 satuan maka akuntabilitas pengelolaan dana desa akan meningkat sebanyak 0,090, dikarenakan Rasional motif terhadap keputusan pembelian memiliki hubungan yang positif atau searah.

5. koefisien b_4 : 0,460

Dimana nilai koefisien X4 bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa komponen kepemimpinan memiliki hubungan yang positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dimana apabila komponen dari kepemimpinan meningkat 1 satuan maka akuntabilitas pengelolaa dana desa akan meningkat sebanyak 0,460, dikarenakan kepemimpinan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki hubungan yang positif atau searah.

Tabel 7
Koefisien Korelasi dan Determinasi

R	R Square	Adjust R Square
0.877 ^a	0.768	0.94735

Sumber : Output SPSS versi 22, 2023

Berdasarkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,877 sehingga mendapatkan hasil interpretasi sebesar 0,600 – 0,94735 dengan artinya ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara variabel bebas dan variabel mediasi terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai R Square 0,768, artinya sumbangan pengaruh variabel kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kepemimpinan terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 76,8% sisanya 23,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 8
Uji F (Uji Simultan)

Variabel	Sum of Squares	N	Mean Square	F	Signifikansi
<i>Regression</i>	223.439	4	55,860	62,241	.000 ^b
<i>Residual</i>	67.311	75	0,897		
Total	290.750	79			

Sumber : Output SPSS versi 22, 2023

Tabel 9
Uji T (Parsial) X Terhadap Y

Variabel	T	Signifikansi
Kompetensi Aparatur desa (X1)	3,754	0,000
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,219	0,827
Pemanfaatan Teknologi Informasi(X3)	1,232	0,222
Kepemimpinan (X4)	5,168	0,000

Sumber : Output SPSS versi 22, 2023

PEMBAHASAN

- a. Hubungan Pemahaman Kompetensi Aparatur desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Koefisien regresi Pemahaman Kompetensi Aparatur desa (X1) yaitu 0,317, maka apabila komponen Pemahaman Kompetensi Aparatur desa ditingkatkan maka Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dapat meningkat 3,754 dan jika dikurangi maka akan menurun 1% maka akan menurun sebesar 3,754. Maka dapat disimpulkan jika komponen bertambah maka Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa akan naik dan bila komponen berkurang maka Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa akan berkurang yang ada. Dan dalam hasil Uji T pada hipotesis yang telah dibuat maka dinyatakan bahwa komponen Pemahaman Kompetensi

Aparatur desa berdampak signifikan dan positif pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Kesimpulan ini diambil dari hasil perhitungan $3,754 > 1,992$ (Thitung > Ttabel) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

b. Hubungan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Koefisien regresi Sistem Pengendalian Internal (X2) yaitu 0,019, maka apabila komponen Sistem Pengendalian Internal ditingkatkan maka Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dapat meningkat 0,219 dan jika dikurangi maka akan menurun 1% maka akan menurun sebesar 0,219. Maka dapat disimpulkan jika komponen bertambah maka Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa akan naik dan bila komponen berkurang maka Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa akan berkurang yang ada. Dan dalam hasil Uji T pada hipotesis yang telah dibuat maka dinyatakan bahwa komponen Sistem Pengendalian Internal tidak berdampak signifikan dan positif pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Kesimpulan ini diambil dari hasil perhitungan $0,219 < 1,992$ (Thitung < Ttabel) dan nilai signifikansi $0,827 > 0,05$.

c. Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Koefisien regresi Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) yaitu 0,090, maka apabila komponen Pemanfaatan Teknologi Informasi ditingkatkan maka Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dapat meningkat 1,232 dan jika dikurangi maka akan menurun 1% maka akan menurun sebesar 1,232. Maka dapat disimpulkan jika komponen bertambah maka Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa akan naik dan bila komponen berkurang maka Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa akan berkurang. Dan dalam hasil Uji T pada hipotesis yang telah dibuat maka dinyatakan bahwa komponen Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berdampak signifikan dan positif pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Kesimpulan ini diambil dari hasil perhitungan $1,232 < 1,992$ (Thitung > Ttabel) dan nilai signifikansi $0,222 > 0,05$.

d. Hubungan Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Koefisien regresi Kepemimpinan (X4) yaitu 0,460, maka apabila komponen Kepemimpinan ditingkatkan maka Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dapat meningkat 5,186 dan jika dikurangi maka akan menurun 1% maka akan menurun sebesar 5,186. Maka dapat disimpulkan jika komponen bertambah maka Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa akan naik dan bila komponen berkurang maka Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa akan berkurang yang ada. Dan dalam hasil Uji T pada hipotesis yang telah dibuat maka dinyatakan bahwa komponen Kepemimpinan berdampak signifikan dan positif pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Kesimpulan ini diambil dari hasil perhitungan $5,186 > 1,992$ (Thitung > Ttabel) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

e. Hubungan Pemahaman kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kepemimpinan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil analisis pada uji signifikan simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 62,241 sementara nilai Ftabel sebesar 2,49, yang menunjukkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel, atau Fhitung lebih besar dari Ftabel. Ada juga nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dan hasilnya adalah bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan dan memiliki dampak yang signifikan.

KESIMPULAN

Adapun Kesimpulan dari pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu :

1. Kompetensi aparatur desa berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi maka semakin tinggi akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi sistem pengendalian internal nya maka semakin tinggi juga akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi nya maka semakin tinggi pula akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi suatu kepemimpinan maka semakin tinggi akuntabilitas pengelolaan dana desa.
5. Bahwa variabel bebas yaitu kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kepemimpinan mempengaruhi variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa secara bersamaan dan memiliki dampak yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiansyah, M.A. (2020). *Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. 3(1).
- Astuti, P., Widayanti, R., & Damayanti, R. (2021). *Tranparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dalam Pencapaian Good Governance: Studi Kasus Desa Cepogo, Kabupaten Boyolali*. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(2), 164. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i2.628>
- Burhanuddin, Syarifuddin, A., & Iqbal. (2020). *Analisis Kompetensi Perangkat Desa, Kepemimpinan, Kepala Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa*. *MM Journal*, 1(1), 48–54.
- Evi Marlina, Sri Rahmayanti, dan A. D. R. A. F. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelola Dana Desa Di Kecamatan Rakit Kulim*. 11(1). <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2517>
- <https://kaltim.tribunnews.com/2022/09/20/wakil-bupati-berau-gamalis->

- Krisnanti, N. N. P., Padnyawati, K. D., & Hutnaleontina, P. N. (2022). Pengaruh kepemimpinan, kejelasan sasaran anggaran, dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 124–130.
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (n.d.). *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa , Komitmen Organisasi Pemerintah Desa , dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo*. 106–115.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan (Maya)*. CV Andi.
- Muslimin, M., Mappamiring, M., & Nurmaeta, S. (2012). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Punagaya Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 79–85. <https://doi.org/10.26618/ojip.v2i1.43>
- Nafadhila Eka Indraswari, dan Y. R. (2014). (2014). *Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. 6.
- Output Spss 2022.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Permendagri no.20. (2018). *permendagri no.20 Tahun 2018*.
- Riyadi, W., & Kurnadi, E. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka Influence of Information Technology Utilization , Budgeting Participation and Supervi*. 3(2), 160–168.
- Suci Atiningsih, A. C. N. (n.d.). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa,Partisipasi Masyarakat,Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana Desa*. 10, 2015–2019.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R - D* (Sugiyono (ed.)). Alfabeta.
- Sweetenia, A. M., & Caesari. (2019). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 44–56. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v17i1.2752>
- Widyatama, A., & Novita, L. (2017). *Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)*. 02(02), 1–20.
- Yusuf, A. M. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate* 25.